

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Populasi ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yaitu 548 ekor yang terdiri dari kerbau jantan dewasa berjumlah 47 ekor (8,58%), betina dewasa berjumlah 245 ekor (44,71%), kerbau jantan muda berjumlah 67 ekor (12,23%), betina muda berjumlah 99 ekor (18,07%), dan anak kerbau jantan berjumlah 38 ekor (6,93%), anak betina berjumlah 52 ekor (9,49%), populasi terbanyak yaitu kerbau betina sebanyak 396 ekor atau sebesar 72,26% dari total populasi.
2. Rasio ternak jantan dan betina pada daerah penelitian adalah 1:5 ekor.
3. Faktor input ternak kerbau yaitu kelahiran berjumlah 90 ekor (36,73%) dan pembelian 38 ekor (6,93%) berjumlah 128 ekor atau sebesar 44% dari total populasi
4. Faktor output ternak kerbau yaitu kematian berjumlah 6 ekor (1,09%) dan penjualan 111 ekor (20,26%) berjumlah 117 ekor atau sebesar 21,35% dari total populasi.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis menyarankan agar adanya pengurangan ternak kerbau jantan sehingga rasio kerbau jantan dan betina 1:8 hingga 10 ekor dan adanya pemeliharaan jantan dewasa sehingga dapat

meningkatkan angka kelahiran ternak kerbau di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

